

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Kegiatan dalam penelitian ini merupakan suatu cara untuk memperoleh pemecahan terhadap suatu masalah yang dilakukan secara ilmiah, sistematis dan logis, dengan menempuh beberapa langkah tertentu yang dinamakan metode penelitian.

Jenis Penelitian yang saya gunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menggambarkan sifat-sifat atau karakteristik individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu atau menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala lainnya dalam suatu masyarakat atau organisme.<sup>46</sup>

Penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkapkan gejala yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (holosyic-kontektual) melalui pengumpulan data yang diambil dari obyek yang sifatnya alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci.

Jadi penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

---

<sup>46</sup>Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu dan keagamaan*, (Malang: Kalimas adapress, 1996), 13.

Dengan pendekatan kualitatif ini, semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya. Untuk selanjutnya ditelaah guna menentukan makna.

#### B. Kehadiran Peneliti Dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, ia merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Penelitian merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpulan data.<sup>47</sup> Oleh sebab itu, peneliti harus langsung turun ke lapangan dan mengumpulkan data dalam situasi yang sesungguhnya.<sup>48</sup>

#### C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di wilayah kecamatan Sidoarjo di pilih karena banyak masyarakat yang membuka peluang usaha jasa laundry yang pernah disepelekan oleh para konsumen yang tidak bertanggung jawab.

#### D. Sumber Data

Yang dimaksud Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua macam:

---

<sup>47</sup> Lexy J. Moelono, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 178.

<sup>48</sup> S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 45.

### 1. Sumber data primer

Data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan, yaitu sumber yang terkait secara langsung.<sup>49</sup> Wawancara dengan pemilik jasa laundry.

### 2. Sumber data skunder

Sumber data sekunder adalah sumber dari bahan bacaan yang bersifat membantu atau menunjang dalam melengkapi serta memperkuat data. Memberikan penjelasan mengenai sumber data primer, berupa buku daftar pustaka yang berkaitan dengan objek penelitian.<sup>50</sup>

## E. Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka upaya untuk memperoleh data yang objektif dan akurat untuk mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, diperlukan sebuah prosedur pengumpulan data, oleh karena itu peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi, yakni kegiatan yang dilakukan secara sistematis tentang objek yang diteliti dengan jalan pengamatan dan pencatatan.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini penulis mengamati beberapa usaha Laundry di Kecamatan Sidoarjo.

---

<sup>49</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 129.

<sup>50</sup> Nasution, *Metode Research.*, 143.

<sup>51</sup> Masruhan, *Metode Penelitian Hukum*, (Surabaya: Hilal Pustaka, 2013), 213.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.<sup>52</sup> Wawancara yang dilakukan kurang lebih kepada 5 orang pemilik masing-masing usaha laundry.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis. Seperti arsip dan atau termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori hukum dan lain-lain. Selain itu data-data dalam permasalahan penelitian ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.<sup>53</sup>

F. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa,

---

<sup>52</sup> Djaman satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2013), 130.

<sup>53</sup> *Ibid.*, 149.

dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami diri sendiri maupun orang lain. <sup>54</sup>

Tujuan analisis data kualitatif yaitu agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian, prinsip pokok tehnik analisis data kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, tersruktur, dan mempunyai makna.<sup>55</sup>

Dan penelitian kualitatif disini ialah upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta menjabarkan data yang lainnya, untuk meningkatkan pemaham peneliti tentang permasalahan dan tema yang diteliti serta menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Dan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu di lanjutkan dengan mencari makna.

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan 3 cara:

1. Reduksi Data atau penyederhanaannya (data Reduction)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian, pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Reduksi data dapat di lakukan dengan membuat ringkasan,

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 89.

<sup>55</sup> Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 47.

mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, dan menukiskan momen.

## 2. Paparan atau sajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat di pahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.

## 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa di buat longgar dan terbuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir di rumuskan setelah pengumpulan data terhitung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang di lakukan.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1996), 162.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Trianggulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan sesuatu yang ada di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>57</sup>
- b. Ketekunan pengamatan. Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang sedang diteliti. Ketekunan pengamatan disini meliputi pengamatan terhadap status barang laundry yang tidak kunjung diambil oleh pemiliknya ditinjau dari Hukum Islam.

## H. Tahap-Tahap Penelitian.

Dalam hal ini tahap penelitian yang menggunakan kualitatif itu ada tiga tahapan pokok, yaitu:

### 1) Tahap pra lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, kembali fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus

---

<sup>57</sup> Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

perizinan penelitian kepada dosen pembimbing, dan seminar proposal penelitian.

2) Tahap kegiatan lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus peneelitan dan pencatatan data.

3) Tahap analisis data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data dan sumber makna.

Sejalan dengan pendapat tersebut, penelitian ini akan dalam tiga tahapan.<sup>58</sup>

Pada tahapan ini, peneliti melakukan wawancara ke lokasi penelitian yaitu di wilayah kecamatan Sidoarjo untuk mendapatkan data sesuai dalam penelitian ini. Selanjutnya untuk menggali informasi atau data peneliti wawancara kepada beberapa pemilik usaha laundry yang terjadi di dalam penelitian, serta menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Langkah berikutnya adalah tahap eksplorasi fokus atau tahap pekerjaan lapangan. Menurut J Moeleong dalam tahap ini mencakup tiga hal yang harus dilaksanakan, yaitu:

- a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b) Memasuki lapangan

---

<sup>58</sup> LexyJ. Moelong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja rosdakarya, 2002), 103.



c) Observasi sambil mengumpulkan data<sup>59</sup>.

---

<sup>59</sup> Ibid., 94.